

Sejauh mana mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia Mengimplementasikan Nilai Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa dalam Kehidupan Sehari-hari

Arbi Berlyanda S.A¹, Gilang Nur Sopian², Syifa Aisha Nabila³, Nisa Rifda Afifah⁴,
Hilda Nurul Fauzia⁵, Supriyono⁶

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

⁶ Pendidikan Umum, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: arbiberlyanda06@upi.edu

Abstrak

Pendidikan Bahasa Arab memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup dan budaya mahasiswa. Artikel ini menganalisis hasil survei yang dilakukan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Survei tersebut berfokus pada bagaimana pendidikan yang mereka terima mempengaruhi cara hidup sehari-hari, terutama dalam aspek budaya Arab dan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi dalam pemahaman dan penerapan budaya Arab serta Indonesia dalam kehidupan mahasiswa. Beberapa mahasiswa merasa bahwa pendidikan Bahasa Arab berdampak pada kehidupan mereka, sementara yang lain tidak merasakan dampaknya secara signifikan.

Kata kunci: *Pendidikan Bahasa Arab, Budaya Arab, Budaya Indonesia, Mahasiswa, Gaya Hidup*

Abstract

Arabic language education plays an important role in shaping students' lifestyle and culture. This article analyzes the results of a survey conducted on students of the Arabic Language Education study program at the Indonesian University of Education (UPI). The survey focuses on how the education they receive influences their daily way of life, especially in aspects of Arab and Indonesian culture. The research results show that there are variations in the understanding and application of Arabic and Indonesian culture in students' lives. Some students feel that Arabic language education has an impact on their lives, while others do not feel the impact significantly.

Keywords : *Arabic Language Education, Arabian Culture, Indonesian Culture, Students, Lifestyle*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan nilai-nilai luhur yang menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu nilai fundamental yang harus diinternalisasi oleh setiap warga negara adalah Pancasila. Sebagai dasar negara, Pancasila mengandung lima sila yang mencerminkan aspek ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.

Sesuai yang tercantum di Pasal 35 Ayat 5 Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah berikut: Pendidikan agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia. Untuk memanifestasikan tujuan di Undang-Undang No 12 tahun 2012 semua mahasiswa tanpa terkecuali harus mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah dasar umum yang disingkat dengan MKDU salah satunya adalah mata kuliah Pendidikan Pancasila.

Mahasiswa pendidikan bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia memiliki peran penting dalam menyebarluaskan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, baik dalam lingkungan kampus maupun di masyarakat. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab, yang dididik untuk menjadi pendidik dan penggerak masyarakat, dituntut untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Proses implementasi ini

mencakup pemahaman mendalam tentang setiap sila Pancasila dan penerapannya dalam interaksi sosial, kegiatan akademik, serta tindakan sehari-hari.

Pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari disebut pengalaman subjektif yang meliputi bidang-bidang yang sangat luas salah satunya adalah bidang kebudayaan. (Rahma, 2021, #) Menurut (Anesti, 2023), Mahasiswa dapat berperan sebagai agen penyadaran dan pendidikan dalam masyarakat. Dengan latar belakang pendidikan yang mereka miliki, mahasiswa diharapkan dapat menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, tidak hanya sebagai teori, tetapi juga sebagai praktik nyata.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Memperkuat identitas bangsa sangat penting dalam menerapkan nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. (Santoso, 2024)

Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia, ada tantangan tersendiri dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Pihak program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia mewajibkan mahasiswanya untuk mengontrak mata kuliah Tsaqofah Al- Arobiyyah. Mata Kuliah ini mempelajari budaya dan nilai-nilai bangsa Arab. Namun, mereka tetap harus mengintegrasikan dan mengamalkan nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Maka, penting untuk menanamkan kesadaran bahwa memahami budaya asing tidak berarti mengabaikan atau melupakan budaya dan nilai-nilai bangsa sendiri.

Oleh karena itu, penerapan nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia menjadi sangat krusial. Tidak hanya sebagai bentuk pengabdian kepada negara, tetapi juga sebagai cara untuk mempertahankan identitas dan karakter bangsa di tengah interaksi budaya lintas negara.

Artikel ini akan membahas bagaimana mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia menerapkan nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa secara nyata di kehidupan sehari-hari, serta peran mereka dalam menjaga dan melestarikan nilai tersebut.

METODE

Penelitian kali ini menerangkan metode Penelitian Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui media kuesioner. Menurut KBBI, Kuantitatif artinya berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada (YAI, 2020,#). Pengumpulan data menggunakan kuesioner sendiri adalah pengumpulan data menggunakan google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis kepada sekelompok orang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berperan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengimplementasikan, menjaga, serta melestarikan budaya yang ada di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari ditengah interaksi budaya lintas negara. Responden yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil dari pengumpulan data tersebut menyatakan bahwa sebagian dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia sebagian belum begitu berperan dalam menjaga identitas bangsa Indonesia. Data tersebut digunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia merupakan sebuah sistem dasar yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara, juga pedoman moral dan etika yang membentuk karakter bangsa. Pancasila juga merupakan pedoman hidup dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga perilaku antar sesama manusia harus berlandaskan Pancasila. Nilai-nilainya meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan, yang tercermin dalam setiap aspek kehidupan, termasuk di lingkungan akademik. (Nurapriila & Dewi, 2021, #).

Pancasila, sebagai dasar negara, bukan hanya sekadar landasan hukum, tetapi juga pedoman moral dan etika yang membentuk karakter bangsa. Nilai-nilainya meliputi ketuhanan,

kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan, yang harus tercermin dalam setiap aspek kehidupan, termasuk di lingkungan akademik.

Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, ada tantangan tersendiri dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Di satu sisi, mereka mempelajari budaya dan nilai-nilai bangsa lain, namun di sisi lain, mereka tetap harus mengintegrasikan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Maka, penting untuk menanamkan kesadaran bahwa memahami budaya asing tidak berarti mengabaikan atau melupakan budaya dan nilai-nilai bangsa sendiri.

Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab menjadi sangat krusial. Tidak hanya sebagai bentuk pengabdian kepada negara, tetapi juga sebagai cara untuk mempertahankan identitas dan karakter bangsa di tengah interaksi budaya lintas negara. Artikel ini akan membahas bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan secara nyata di lingkungan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, serta peran mahasiswa Bahasa Arab dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai tersebut sebagai pandangan hidup bangsa.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang kelompok kami lakukan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia, didapatkan hasil sebanyak 91% mahasiswa lebih mengetahui Budaya Arab dibandingkan Budaya Indonesia, tetapi dalam pengimplementasian Budaya dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa lebih sering mengimplementasikan Budaya Indonesia dalam kehidupannya sebanyak 45,9% dibandingkan Budaya Arab yang hanya 21,6%.

Hal ini membuktikan bahwa mempelajari Budaya Arab tidak memengaruhi mahasiswa dalam mengimplementasikan Budaya Indonesia di kehidupan sehari-hari. Hal ini juga menunjukkan meskipun Pendidikan Bahasa Arab mempelajari Budaya Arab, tidak menghilangkan identitas diri mahasiswa sebagai warga negara Indonesia.

Mereka menyadari pentingnya melestarikan budaya yang ada di Indonesia meskipun mereka mempelajari budaya Arab. Hal ini justru dapat membuka perspektif mereka terhadap budaya lain di Indonesia, sehingga memperkaya wawasan dan meningkatkan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Singkatnya, ketika mahasiswa mempelajari bahasa baru, mereka membuka jendela menuju budaya baru dan masyarakat baru yang memungkinkan mereka memahami dan berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya berbeda (Rosyad et al., 2023, #). Selain itu, mempelajari budaya luar negeri dapat membuat mereka menjadi masyarakat yang toleran dan inklusif. (Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024). Pembelajaran budaya Arab di Program Studi pendidikan bahasa arab Universitas Pendidikan Indonesia bertujuan untuk lebih memahami bahasa dari masing-masing negara di wilayah arab (Khasanah, 2016, #). Karena tujuan dari pembelajaran budaya Arab bagi mahasiswa adalah :

1. Membantu memahami tradisi, nilai, dan norma yang dianut oleh masyarakat arab yang akan berpengaruh terhadap bahasa arab yang digunakan.
2. Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan membuka peluang di bidang pendidikan, bisnis, dan diplomasi.

Bahasa arab juga menjadi jembatan penting antara dunia Timur dan Barat. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab membuka pintu bagi kerja sama lintas budaya, perdagangan, dan diplomasi (KhalidIdeal, 2023 #). Di mana hal tersebut menunjukkan setiap hubungan atau interaksi dengan komunitas budaya, semakin besar kemungkinan untuk memengaruhi budaya, berikut adalah korelasi dari mempelajari budaya asing dengan meningkatkan identitas nasional:

1. Dapat memperkaya identitas budaya kita sendiri, terutama bagi mereka yang tinggal di negara dengan populasi Arab yang signifikan.
2. Dapat meningkatkan rasa bangga terhadap budaya tanah air yang beragam.
3. Dapat menjadi ajang untuk memperkenalkan budaya yang ada di Indonesia kepada bangsa lain

Namun, tantangan dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sering kali muncul. Faktor lingkungan, pengaruh budaya global, dan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dapat menghambat proses ini. faktor Globalisasi juga seringkali menggerus identitas

lokal dan memengaruhi perilaku masyarakat seperti meningkatnya individualisme dan konsumerisme karena budaya asing yang masuk melalui media digital. (Pramudita, 2024, #)

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa pendidikan bahasa Arab dapat mengenali, memahami, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

SIMPULAN

Pancasila merupakan dasar negara bangsa Indonesia. Pancasila merupakan identitas bangsa Indonesia (Rahma, 2021, #). Nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa itu penting untuk diterapkan, salah satu caranya adalah dengan memperkuat identitas bangsa Indonesia. mengimplementasikan budaya yang ada di Indonesia merupakan hal yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia cukup berperan dalam mengimplementasikan nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan memperkuat identitas bangsa Indonesia. Namun menjadi tantangan tersendiri karena sebagian dari mereka belum mengimplementasikan nilai Pancasila ini karena kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila. Mata kuliah Pendidikan Pancasila menjadi salah satu solusi untuk tantangan ini. Oleh karena itu diharapkan bagi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anesti, S. (2023, May 31). *Peran Mahasiswa dalam Memberikan Perubahan Positif di Masyarakat*. Telkom University. Retrieved October 27, 2024, from <https://telkomuniversity.ac.id/peran-mahasiswa-dalam-memberikan-perubahan-positif-di-masyarakat/>
- KhalidIdeal, D. (2023). *Urgensi Bahasa Arab dalam Era Globalisasi: Mempertahankan Identitas dan Membuka Peluang*. (2023). <http://Kompasiana.com>. <https://www.kompasiana.com/david56588/65576342301a1c01a2440c22/urgensi-bahasa-arab-dalam-era-globalisasi-mempertahankan-identitas-dan-membuka-peluang>
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua. *An-Nidzam*, 3.
- Nurapriila, S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9.
- Pramudita, O. (2024). Dampak Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme di Era Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 4. <https://doi.org/10.56393/antropocene.v4i1.2440>
- Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2024). *Urgensi Mengenal Budaya Asing Bagi Mahasiswa*. pba.umy.ac.id. <https://pba.umy.ac.id/urgensi-mengenal-budaya-asing-bagi-mahasiswa/>
- Rahma, A. N. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18.
- Rosyad, M. S., Farih, M., & Haq, M. A. (2023). Implementasi Paradigma Bahasa Sebagai Budaya pada Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab*, 3.
- Santoso, L. (2024, January 25). *Generasi Muda Implementasikan Nilai-nilai Pancasila*. FIB Unair. Retrieved October 26, 2024, from <https://fib.unair.ac.id/fib/2024/01/25/generasi-muda-implementasikan-nilai-nilai-pancasila/>
- YAI, F. U. (2020). *Pedoman Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI.